

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, sumber data diambil berdasarkan tujuan penelitian, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), dan analisis data bersifat induktif/kualitatif.⁵¹ Temuan penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Statistik tidak digunakan dalam penelitian kualitatif; sebagai gantinya, data dikumpulkan, dianalisis, dan kemudian ditafsirkan. Masalah-masalah sosial dan manusia secara interdisipliner sering dibahas, dengan fokus pada pendekatan multimetode, naturalistik, dan interpretif.

Metode deskriptif kualitatif menggambarkan fenomena sosial atau perilaku manusia secara mendalam. Berfokus pada pengumpulan data yang bersifat deskriptif, seperti kata-kata tertulis atau lisan dan kemudian menganalisis data tersebut untuk mengeksplorasi makna-makna yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang bagaimana strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam upaya meningkatkan sikap religius siswa di MI TPI Keramat

⁵¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam pelaksanaannya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan lapangan (*field research*). Penelitian dengan pendekatan lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan secara sistematis dengan mengumpulkan data. Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data-datanya dari lokasi penelitian yang berkenaan dengan pokok permasalahan, yaitu di MI TPI Keramat Banjarmasin.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari data penelitian adalah MI TPI Keramat Banjarmasin yang beralamat di Jalan Keramat Raya No.21, RT.17, Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 19 November 2024 sampai dengan tanggal 19 Januari 2025.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Partisipan merupakan bagian dari subjek yang secara fisik terlibat dalam kegiatan sebagai informan untuk menanggapi kegiatan yang

sedang diteliti oleh peneliti.⁵² Partisipan sering disebut sebagai subjek penelitian, adalah salah satu dari sekian banyak sifat yang dimiliki oleh populasi dan yang dianggap dapat mencirikan sifat-sifat populasi yang diteliti.

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai subjek utama. Sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengamatan secara mendalam dan menyeluruh mengenai strategi pembelajaran guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam upaya meningkatkan sikap religius siswa di MI TPI Keramat Banjarmasin, mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan strategi pembelajaran guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam upaya meningkatkan sikap religius siswa di MI TPI Keramat Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pokok pada penelitian ini yaitu strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam upaya meningkatkan sikap religius siswa di MI TPI Keramat Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sedangkan, data pendukungnya yaitu gambaran umum terkait lokasi penelitian yang meliputi kondisi geografis sekolah, sejarah berdirinya, luas sekolah, visi dan misi, data siswa, data guru serta jumlah sarana dan fasilitas yang dimiliki madrasah.

⁵² Janner Simarmata et al., *Metodologi Riset Bidang Sistem Informasi dan Komputer* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 32.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data pokok (primer) terdiri dari: Kepala Sekolah MI TPI Keramat Banjarmasin, yang memberikan informasi mengenai kebijakan sekolah, visi-misi, serta dukungan terhadap pembelajaran Akidah Akhlak. Guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III di MI TPI Keramat Banjarmasin yang berjumlah 1 orang, yang memberikan data terkait strategi pembelajaran yang diterapkan, metode, media, dan evaluasi yang digunakan untuk membina sikap religius siswa. Siswa yang mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak di kelas III MI TPI Keramat Banjarmasin yang berjumlah 18 orang, yang menjadi responden dalam memberikan informasi tentang pengalaman mereka selama mengikuti pembelajaran, pemahaman materi, serta sikap religius yang mereka miliki.

Sedangkan, sumber data pendukung (sekunder) dalam penelitian ini meliputi: peristiwa, benda, gambar, rekaman, dan dokumen penting terkait strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam upaya meningkatkan sikap religius siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data-data dari masyarakat agar ia dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya.⁵³ Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan prosedur studi, memastikan bahwa semua data yang diperlukan diperoleh. Pada penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang umum digunakan adalah sebagai berikut:

⁵³ Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 132.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁵⁴ Menurut Sugiyono, observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap individu atau kelompok dalam situasi yang alami, untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai fenomena yang sedang diteliti.⁵⁵ Senada dengan itu, Moleong menjelaskan bahwa observasi dalam penelitian kualitatif adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data dengan mengamati dan mencatat gejala secara sistematis yang berkaitan dengan objek penelitian di lingkungan yang wajar dan alami.⁵⁶

Adapun yang dimaksud dengan observasi dalam penelitian ini adalah peneliti mengamati secara langsung terhadap guru mata pelajaran Akidah Akhlak tentang apa saja dan bagaimanakah penerapan strategi dalam upaya meningkatkan sikap religius siswa di MI TPI Keramat Banjarmasin. Peneliti mendatangi lokasi penelitian, bertemu dengan kepala sekolah, guru, dan siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara peneliti dan subjek penelitian untuk bertukar informasi melalui tanya jawab terkait objek penelitian. Menurut Satori dan Komariah, wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi verbal langsung antara peneliti dan responden, dengan tujuan

⁵⁴ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 145.

⁵⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 175.

untuk menggali informasi yang lebih mendalam dan lebih terperinci mengenai suatu fenomena.⁵⁷ Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, oleh karena itu gerak tubuh dan mimik responden berfungsi sebagai pola media untuk melengkapi kata-kata verbal. Peneliti melakukan wawancara dengan responden terkait informasi guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III, kepala madrasah, dan beberapa siswa kelas III di MI TPI Keramat Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mencari data yang relevan dengan objek penelitian, baik berupa catatan, buku, gambar, dan sebagainya.⁵⁸ Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang gambaran umum MI TPI keramat, seperti letak geografis, sejarah dan perkembangan sekolah serta data-data yang relevan dengan metode ini.

Tabel 3.1 Matrix Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok a. Strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam upaya meningkatkan sikap religius siswa di MI TPI Keramat Banjarmasin b. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam upaya meningkatkan sikap religius siswa di MI TPI Keramat Banjarmasin	Guru Akidah Akhlak, siswa dan Kepala sekolah (Informan)	Observasi Wawancara Dokumentasi

⁵⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 135.

⁵⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 145-150.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2	Data Penunjang a. Lokasi penelitian di MI TPI Keramat Banjarmasin b. di MI TPI Keramat Banjarmasin c. Visi, misi, dan tujuan MI TPI Keramat Banjarmasin d. Jumlah guru, siswa, dan sarana prasarana di MI TPI Keramat Banjarmasin	Kepala sekolah (Informan)	Observasi Wawancara Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman observasi, yang digunakan untuk mengobservasi atau mengamati strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam upaya meningkatkan sikap religius siswa di MI TPI Keramat Banjarmasin.
2. Pedoman wawancara, yang digunakan untuk menggali data terkait strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam upaya meningkatkan sikap religius siswa dari subjek.
3. Pedoman dokumentasi, yang digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi sebelumnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data. Data yang

diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga memerlukan pencatatan secara teliti, detail dan terinci.⁵⁹ Reduksi data dengan perkataan lain juga dapat diartikan sebagai proses menyederhanakan atau mengurangi jumlah data yang terkumpul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan yang berbentuk dokumen, hasil observasi, maupun hasil wawancara. Berdasarkan catatan lapangan yang ditemukan di MI TPI Keramat Banjarmasin sehingga peneliti dapat mereduksi data-data dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data hasil reduksi kemudian disajikan atau ditampilkan (*display*) dalam bentuk deskripsi sesuai dengan aspek aspek penelitian. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti menafsirkan data serta menarik kesimpulan. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram dan sejenisnya. Penyajian data juga dikenal dengan istilah pendeskripsian hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga setelah penyajian data dalam pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang sah atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel.

⁵⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 66.

Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban atas rumusan, kesimpulan juga harus menghasilkan tumbuhan baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum pernah ada.⁶⁰

H. Teknik Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan aspek penting dalam sebuah penelitian kualitatif guna memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik pengujian kredibilitas (*credibility*) sebagai tolok ukur untuk menguji kebenaran data.

Menurut Moleong (2017), kredibilitas merujuk pada sejauh mana data hasil penelitian dapat dipercaya dan sesuai dengan realitas di lapangan. Pengujian kredibilitas dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa teknik, antara lain: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi, serta member check (konfirmasi dari informan).⁶¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik berikut untuk memastikan kredibilitas data:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik penguji keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan memverifikasi atau pembandingan

⁶⁰ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 105.

⁶¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324.

terhadap data tersebut. Tujuan triangulasi yaitu untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data hasil penelitian. Terdapat beberapa jenis triangulasi, dua di antaranya yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan seperti guru Akidah Akhlak, siswa, dan kepala madrasah di MI TPI Keramat Banjarmasin. Dengan begitu, peneliti dapat melihat konsistensi data dari berbagai sudut pandang.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda terhadap sumber data yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada informan yang sama untuk mengecek keabsahan informasi.

2. Penggunaan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi merupakan salah satu teknik dalam pengujian keabsahan data yang bertujuan untuk mendukung atau menguatkan data yang telah diperoleh peneliti di lapangan. Bahan referensi ini bisa berupa dokumen resmi, arsip, catatan, hasil observasi, atau literatur lain yang relevan dan dapat dijadikan sumber pembanding atau penguat data.